

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendapatan merupakan faktor penting terhadap perekonomian di Indonesia. Negara Indonesia memiliki masyarakat yang terdapat dari segi pendapatan yang berbeda. Pendapatan yang diterima individu satu dan lainnya berbeda sesuai dengan pekerjaan masing-masing. Pendapatan memiliki jenis dan tingkatan yang berbeda sehingga gaya hidup setiap individu juga berbeda dalam mencapai kepuasan. Pendapatan merupakan hasil dari suatu usaha, baik dilakukan individu maupun kelompok. untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Selain itu perkembangan teknologi memiliki pengaruh dalam memperoleh pendapatan. Penggunaan teknologi terus dikembangkan di berbagai penjuru dunia. Beberapa Negara maju saling berlomba menciptakan, meningkatkan (berinovasi) dan memanfaatkan teknologi untuk perkembangan dan kecerdasan manusia di masa depan. Salah satu Negara yang menggunakan teknologi sebagai upaya kemajuan perekonomian serta kecerdasan manusia adalah Indonesia.

Pemanfaatan teknologi salah satunya adalah penggunaan internet. Internet digunakan sebagai penunjang barang-barang teknologi elektronik. Internet merupakan faktor penting dalam melakukan pemenuhan kebutuhan oleh individu maupun kelompok baik dalam maupun luar Negeri. Internet saat ini menjadi penunjang kegiatan sehari-hari. Penggunaan internet diaplikasikan dalam kegiatan pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan penelitian para ilmuwan.

Adapun pengguna internet berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Penetrasi Pengguna Internet berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam %)**



Sumber: Hasil Survei APJI tahun 2018-2019<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil survey diatas jika diurutkan pengguna internet tertinggi adalah jenjang pendidikan tidak pernah sekolah (tidak tamat) dan S3 sebanyak 100%. Pada urutan ketiga sedang kuliah sebanyak 92,6%. Selanjutnya urutan Keempat sedang sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 90,2%. Kelima yaitu tamat S1 sebanyak 85,1%. Keenam yaitu tamat diploma sebanyak 84,6%. Ketujuh yaitu tamat S2 sebanyak 83,3%. Kedelapan yaitu sebanyak tamat SMA 80,6%. Kesembilan yaitu sedang sekolah sebanyak 80,4%. Kesepuluh yaitu tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 63,5%. Kesebelas yaitu pernah sekolah SMA (tidak tamat) sebanyak 58,5%. Keduabelas yaitu sedang sekolah SD (Sekolah Dasar) sebanyak 41,4%. Ketigabelas yaitu pernah sekolah SMP se-  
banyak 38,2%. Keempatbelas yaitu tamat SD sebanyak 33,9%. Kelimabelas yaitu

<sup>2</sup> Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, *Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia*, (Laporan Survei, 2018), hal. 22

pernah sekolah SD (tidak tamat) sebanyak 22,2%. Terakhir keenambelas yaitu belum atau tidak pernah sekolah sebanyak 13%.

Berdasarkan hasil survey tersebut pengguna internet dengan urutan tertinggi ketiga dalam tingkat pendidikan sedang kuliah yaitu mahasiswa. Mahasiswa sebagai pengguna internet menggunakan internet sebagai kegiatan sosialisasi, pekerjaan, informasi, pemenuhan gaya hidup, dan pemenuhan kebutuhan. Selain hal tersebut mahasiswa dapat memperoleh pendapatan (penghasilan) dari uang saku dari orang tua. Peningkatan penggunaan internet berdampak pada biaya konsumsi kuota internet dapat mempengaruhi daya beli kuota internet.

Sebagaimana Kotler Keller dalam bukunya, kegiatan individu dalam mengambil keputusan dalam mempersiapkan kegiatan guna memperoleh dan menggunakan barang maupun jasa secara langsung dinamakan perilaku konsumen. Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi faktor budaya, sosial, dan pribadi.<sup>33</sup> Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan memenuhi kebutuhan sehari-hari akan terjadi secara terus-menerus karena pada dasarnya individu tidak lepas dari kebutuhan dan tidak pernah merasa puas. Konsumsi merupakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi yaitu dengan cara mengalokasikan kekayaan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumen berdasarkan atas beberapa faktor pendukung yaitu pendapatan yang tinggi dan kebiasaan/ gaya hidup orang tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Nurul Arbaini dalam penelitiannya mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa gaya hidup *shopabolic* pada

---

<sup>33</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Terj: Bob Sabran, (Jakarta: Erlangga, Ed.13, Jil.1, 2009), hal. 166

mahasiswa dengan pendapatan kelas menengah keatas dengan uang saku lebih dari Rp 1.200.000,- memiliki daya beli yang tinggi. Daya beli yang tinggi meliputi pembelian suatu produk tanpa memperhatikan merk untuk memenuhi citra diri dengan mengaplikasikan pada gaya hidup.<sup>4</sup>

Daya beli kuota internet dapat dilihat melalui perolehan pendapatan dan perilaku gaya hidup seseorang ditinjau dari lingkungan makro dan demografis. Lingkungan makro meliputi lingkungan ekonomi, lingkungan social budaya, lingkungan alam, lingkungan teknologi dan lingkungan politik hukum. Kemudian lingkungan demografis dapat dilihat melalui masyarakat sebagai populasi pembentuk pasar. Lingkungan demografis meliputi pertumbuhan populasi dunia, bauran usia populasi, pasar etnis dan lainnya, kelompok terdidik, pola rumah tangga dan perubahan geografis. Sehingga mahasiswa masuk ke dalam jenis kelompok terdidik pada lingkungan demografis.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan pemaparan diatas penulis ingin mengkaji dan meneliti keadaan yang sedang terjadi akibat tingkat pendapatan dan gaya hidup mahasiswa dalam memengaruhi daya beli kuota internet. Maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan tersebut dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP DAYA BELI KUOTA INTERNET PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH DI UIN SATU TULUNGAGUNG”**

---

<sup>4</sup>Nurul Arbaini, “Gaya Hidup Shopabolic pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa FISIP Universitas Riau yang kecanduan berbelanja Pakaian)”, *Jurnal Online Mahasiswa*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jom FISIP, Vol.4, No.1 (Februari 2017), hal.7

<sup>5</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Ter. Bob Sabran, (Jakarta: Erlangga, Ed. 13 Jil.2, 2008), hal. 70-94

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagaiberikut:

1. Pendapatan dapat menyebabkan menurun maupun meningkatnya gaya hidup dan daya beli kuota internet.
2. Gaya hidup yang tinggi dapat menurunkan tingkat pendapatan dan daya beli kuota internet menjadi tinggi.
3. Daya beli kuota internet dapat menyebabkan tinggi rendahnya tingkat pendapatan dan gaya hidup.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung?
3. Apakah pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap daya beli kuota internet pada program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan atau manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini secara praktis yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai pengaruh tingkat pendapatan masyarakat dan gaya hidup para pelajar tidak hanya di tingkat perguruan tinggi.

### b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dari berbagai tingkat pendidikan, salah satunya mahasiswa ekonomi syariah terkait dengan pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap daya beli kuota internet mahasiswa program studi ekonomi syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan dengan menjadi referensi di bidang akademis baik secara *offline* maupun *online*.

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kegunaan penelitian diatas, maka ruang lingkup dan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup pada penelitian mencakup variabel bebas dan variabel terikat. Variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*variable independent*), dalam penelitian ini terdiri dari pendapatan dan gaya hidup. Variabel bebas dilambangkan dengan X
- b. Variabel terikat (*variable dependent*), dalam penelitian ini adalah daya beli kuota internet. Variabel terikat dilambangkan dengan Y.

## **2. Keterbatasan penelitian**

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengguna internet yang menggunakan berbagai jenis atau macam kartu internet yang berbeda.
- b. Kurangnya minat mahasiswa dalam berpartisipasi terhadap suatu penelitian.

## **G. Penegasan Istilah**

Berdasarkan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, maka diperlukan penegasan istilah terkait judul dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual menjelaskan mengenai masalah dalam penelitian secara konseptual berdasarkan teori pada setiap variabel. Definisi konseptual dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan total investor yang dihitung selama periode tertentu dalam bentuk uang maupun material lainnya sesuai periode awal. Periode tersebut dapat dihitung dalam harian, mingguan,

bulan dan per tahun. Pendapatan diukur berdasarkan pemeliharaan modal keuangan sebagai alokasi sumber daya dalam berbisnis maupun kegiatan konsumsi.<sup>6</sup>

#### b. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang dalam menunjukkan aktualisasi diri (kualitas diri) berdasarkan kepribadian individu terhadap lingkungan sekitar dengan cara berbeda. Gaya hidup setiap individu dalam masyarakat menggambarkan karakter beraktivitas di pedesaan maupun perkotaan. Gaya hidup dapat digolongkan dengan berbagai kegiatan dalam memenuhi kebutuhan dari tingkat usia, keluarga, kemampuan, keinginan, pengalaman dan keadaan sosial.<sup>7</sup>

#### c. Daya Beli Kuota Internet

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daya beli berarti kemampuan membayar dalam memperoleh barang yang dikehendaki atau diperlukan.<sup>8</sup> Sedangkan kuota internet merupakan jumlah, batas, maupun jatah yang dalam pemakaian internet. Maka daya beli kuota internet adalah kemampuan membeli atau memenuhi kebutuhan internet dalam jangka waktu tertentu. Misalnya kebutuhan kuota internet untuk mempermudah dalam pemenuhan gaya hidup masyarakat dengan menggunakan gawai (*handphone*), laptop, *notebook* dan berisi aplikasi penunjang.

---

<sup>6</sup> Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Microeconomics*, (New York: Mc Graw Hill, Ed.17, 2001), hal. 226

<sup>7</sup> John Pruitt dan Tamara Adlin, *The Personality Lifecycle: Keep People in Mind Product Design*, (Belanda: Elsevier, 2006), hal. 360-361

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses dari <https://kbbi.lektur.id>, pada tanggal 12 Januari 2022 pukul 09.00 WIB

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan suatu urutan yang digunakan untuk memaparkan susunan pembahasan pada setiap bab serta subbab dalam penelitian agar lebih terperinci. Berikut ini sistematika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, serta definisi operasional.

**BAB II LANDASAN TEORI**, dalam bab ini membahas mengenai penjelasan kerangka teori yang digunakan dalam menganalisa teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

**BAB III METODE PENELITIAN**, dalam bab ini membahas memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian; populasi dan sampel penelitian sumber data, variabel dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian; teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN,** dalam bab ini membahas memaparkan hasil penelitian dengan mendiskripsikan data dari pengujian hipotesis mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap daya beli kuota internet mahasiswa program studi ekonomi syariah diUniversitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

**BAB V PEMBAHASAN,** dalam bab ini memaparkan mengenai pembahasan data penelitian dan hasil analisis data mengenai pengaruh pendapatan dan minat belajar terhadap daya beli kuota internet pada mahasiswa program studi ekonomi syariah diUniversitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

**BAB VI PENUTUP,** dalam bab ini membahas memaparkan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dan saran atau rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan pada penelitian.